

"Sosialisasi dan Pencegahan Bullying Melalui Media Pembelajaran Digital pada Siswa SD Negeri 1 Nyiur Tebel"

**Hadiatul Rodiyah¹, Abdullah², Zohrani³, Rohyana Fitiani⁴, Rifa'atul Mahmudah⁵,
Suhirman⁶**

Prodi PGSD Universitas Hamzanwadi^{1,3,5}, PG PAUD Universitas Hamzanwadi^{4,6}, Prodi
Matematika Universitas Hamzanwadi², SD Negeri 2 Kelayu Utara⁵,
Email: [¹Hadiatul@hamzanwadi.ac.id](mailto:Hadiatul@hamzanwadi.ac.id), [²abdullah@hamzanwadi.ac.id](mailto:abdullah@hamzanwadi.ac.id),
[³zohrani@hamzanwadi.ac.id](mailto:zohrani@hamzanwadi.ac.id), [⁴rohyanafitriani@hamzanwadi.ac.id](mailto:rohyanafitriani@hamzanwadi.ac.id), [⁵rifadikdas@gmail.com](mailto:rifadikdas@gmail.com)

Abstrak.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan mensosialisasikan dan mencegah bullying pada siswa SD Negeri Nyiur Tebel melalui pemanfaatan media pembelajaran digital. Bullying merupakan masalah serius yang berdampak negatif pada perkembangan sosial dan psikologis anak. Penggunaan media pembelajaran digital dipilih sebagai pendekatan inovatif untuk menarik minat siswa sekaligus menyampaikan pesan anti-bullying. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap bullying serta terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman. Media digital juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan metode menarik. Secara keseluruhan program ini berhasil menumbuhkan sikap empati dan saling menghargai antar siswa, mendukung pembentukan karakter positif sejak dini di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: Sosialisasi, pencegahan bullying, media digital.

PENDAHULUAN

Fenomena bullying di lingkungan sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang signifikan dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Bullying berupa tindakan intimidasi fisik, verbal dan sosial dapat memberikan dampak negatif yang cukup mendalam terhadap perkembangan psikologis dan akademis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menjadi korban bullying cenderung mengalami motivasi belajar, gangguan konsentrasi, hingga potensi gangguan psikososial jangka panjang. Oleh karena itu, pencegahan bullying harus dilaksanakan secara sistematis dan inovatif agar pesan-pesan anti bullying dapat diterima dengan baik oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar.

SD Negeri 1 Nyiur Tebel, sebagai lembaga pendidikan dasar yang memiliki keragaman peserta didik, menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan besar yang aman, nyaman, dan inklusif. Berdasarkan observasi internal dan informasi dari para pendidik, praktik bullying

masih ditemukan dalam interaksi anatar siswa. kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang efektif untuk meminimalisir dan bahkan menghilangkan prilaku bullying dilingkungan sekolah. Pendekatam konvensional yang hanya bersifat sosialisasi lisan belum cukup untuk menjangkau dan mempengaruhi pola pikir serta sikap siswa secara optimal.

Pemanfaatan media pembelajaran digital merupakan strategi inovatif yang menjanjikan dalam mendukung kegiatan sosialisasi dan pencegahan bullying. Media digital menawarkan keberagaman format pembelajaran seperti animasi, vidio ineraktif, dan permainan edukatif yang sangat relevan dengan karakteristik kognitif anak usia sekolah dasar. Penggunaan media digital ini tidak hanya meningkatkan daya tarik materi pembelajaran, tetapi juga mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam memahami konsekuensi bullying dan perilaku alternatif yang positif. Dengan demikian, media digital dapat menjadi alat edukatif efektif dalam membentuk kesadaran dan prilaku anti-bullying.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk memberikan pemahaman serta keterampilan kepada siswa SD Negeri 1 Nyiur Tebelterkait pencegahan bullying melalui pendekatan media pembelajaran digital yang interaktif dan menarik. Diharapkan melalui intervensi ini, siswa dapat berperan aktif sebagai agen perubahan yang mengedepankan nilai-nilai saling menghargai dan menghormati dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Secara lebih luas, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menciptakan budaya sekolah yang kondusif dan berwawasan inklusif, sebagai bagaian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar.

METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi dan pencegahan bullying melalui media pembelajaran digital pada siswa SD Negeri 1 Nyiur Tebeldapat dilakukan dengan langkah-langkah rinci sebagai berikut:

1. Persiapan media digital

Menyusun dan memproduksi media pembelajaran digital yang interaktif dan edukatif, seperti video animasi, permainan edukatif, yang menjelaskan tentang bullying, dampak negatif, dan cara pencegahannya



2. Penyalpaian materi sosialisai

Kegiatan diawali dengan ceramah interaktif yang memberikan pengantar tentang bullying, jenis-jenis bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang bebas bullying.



3. Sesi nonton bersama video anti bullying menggunakan media pembelajaran digital secara langsung.



Menggunakan metode role-playing atau simulasi untuk membantu siswa memahami situasi bullying dari sudut pandang korban dan pelaku, sehingga meningkatkan empati dan kesadaran.

4. Diskusi dan refleksi

Mengadakan sesi terbuka yang dipandu oleh fasilitator untuk membahas materi yang telah disampaikan, mendorong siswa untuk berbagai pengalaman, bertanya dan mengemukakan pendapatnya.



Melakukan refleksi bersama untuk memperkuat kesadaran siswa terhadap konsekuensi bullying serta langkah-langkah yang dapat mereka lakukan sebagai korban, pelaku, atau saksi bullying.

5. Penguatan pesan dan tindak lanjut

- Memasang poster dan materi visual lainnya dilingkungan sekolah sebagai pengingat dan motivasi bagi siswa untuk menghindari bullying.
- Melibatkan guru dan orang tua dalam sosialisasi agar pesan pencegah bullying tersampaikan secara menyeluruh dan konsisten baik disekolah maupun di rumah.
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk melihat perubahan sikap dan perilaku siswa terkait bullying.



Metode ini mengutamakan pendekatan partisipatif dan interaktif untuk memastikan siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat sehingga pemahaman dan kesadaran mereka terhadap bullying dapat meningkat secara efektif, media digital sebagai alat utama juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi pencegahan bullying secara konkrit dan nyata dilingkungan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan sosialisasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai bullying dan upaya pencegahannya. Sebelum kegiatan sosialisasi, sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang bentuk-bentuk bullying dan dampak negatif yang ditimbulkannya. Setelah diberikan sosialisasi yang didukung dengan media pembelajaran digital yang interaktif, terjadi peningkatan pemahaman siswa terkait konsep

bullying, jenis-jenis bullying, serta cara merespon dan mencegahnya secara efektif. Melalui media yang mudah dipahami dan menarik, siswa lebih mudah menginternalisasi pesan anti bullying sehingga meningkatkan kesadaran dan sikap kritis terhadap perilaku bullying di lingkungan sekolah.

Dari aspek pengalaman dan persepsi siswa, terdapat penurunan signifikan dalam pelaporan kasus bullying. Data evaluasi menunjukkan bahwa persentase siswa yang pernah mengalami bullying menurun drastis setelah sosialisasi, sementara perasaan aman dan nyaman di sekolah justru meningkat. Hal ini menandakan keberhasilan penggunaan media digital sebagai alat edukasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif dan aman bagi siswa. Selain itu, interaksi aktif selama sosialisasi, seperti diskusi dan simulasi, memperkuat pemahaman siswa sekaligus mengembangkan empati mereka terhadap korban bullying.

Pembahasan lebih lanjut menyoroti pentingnya pendekatan sosialisasi yang inovatif dan partisipatif dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana untuk melibatkan siswa secara langsung melalui aktivitas interaktif yang menstimulasi kepekaan sosial dan keterampilan sosial, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan karakter, khususnya dalam pencegahan bullying, memiliki potensi besar untuk mencapai target edukasi yang efektif dan berkelanjutan.

Namun demikian meskipun terjadi insiden penurunan insiden bullying dan peningkatan kesadaran, sebagian siswa menunjukkan perilaku yang berpotensi bullying, mengindikasikan perlunya program pencegahan yang berkelanjutan dan dukungan dari seluruh elemen sekolah, termasuk guru dan orang tua. Evaluasi ini menegaskan bahwa sosialisasi melalui media pembelajaran digital harus dipadukan dengan pendekatan komprehensif yang melibatkan pihak untuk menciptakan perubahan perilaku yang lebih permanen.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan pencegahan bullying yang mengintegrasikan media pembelajaran digital ini berhasil meningkatkan pengetahuan, mengurangi insiden bullying, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan harmonis bagi siswa SD Negeri 1 Nyiur Tebel, sekaligus menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di sekolah dasar lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pencegahan bullying yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran digital di SD Nyiur Tebel berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap fenomena bullying. Media digital yang interaktif dan edukatif efektif dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan pengertian bullying, dampak negatifnya, serta strategi pencegahannya sesuai dengan tingkat pemahaman anak usia sekolah dasar. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pembelajarandapatn memperkuat pesan anti bullying dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil menciptakan perubahan sikap positif dikalangan siswa, tercermin dari penurunan insiden bullying dan meningkatnya rasa aman serta nyaman dilingkungan sekolah. Pendekatan yang holistik, melibatkan fasilitas diskusi, simulasi serta pemberdayaan siswa sebagai agen anti bullying. Memperkuat efektivitas program. Penerapan media yang mudah diakses dan menarik memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai toleransi, empati dan saling menghormati.

Kesimpulan, program sosialisasi ini tidak hanya memberikan edukasi yang berbasis teknologi informasi yang relevan dengan karakteristik anak, tetapi juga berhasil membangun fondasi budaya sekolah yang inklusif dan anti-bullying. Keberhasilan ini menegaskan perlunya pelaksanaan program pencegahan bullying secara berkelanjutan dengan kolaborasi antara sekolah, siswa guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Implikasi praktisnya dapat menjadi referensi bagi sekolah dasar lainnya yang ingin mengimplementasikan metode serupa guna meningkatkan kesejahteraan psikososial peserta didik melalui media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, S., & Putri, N.A. (2024). Edukasi Pencegahan Bullying melalui Media dan Teknologi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 101-115. <https://disdikkabsolok.id/edukasi-pencegahan-bullying-melalui-media-dan-teknologi/>
- Dewi, R., & Santoso, H. (2025). Strategi Sosialisasi Pencegahan Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar dengan Media Interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 45-58. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/2165/1195/3737>
- Handayani, T., & Nugroho, B. (2024). Langkah-langkah Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Bullying di Sekolah Dasar melalui Media Digital. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(4), 220-234

<https://tebingtinggikota.go.id/berita/artikel/pencegahan-bullying-di-sekolah-langkah-langkah-yang-dapat-dilakukan>

- Kurniawan, D., & Yuliani, F. (2024). Evaluasi Keberhasilan Program Sosialisasi Anti-Bullying di Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Indonesia, 2(1), 22-33. <https://journal.pubmedia.id/index.php/jpi/article/download/3647/3435/7887>
- Latifah, S., & Ramadhani, M. (2025). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Kesadaran Anti-Bullying pada Siswa SD. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(3), 145-157. <https://ejournal.melekliterasi.com/index.php/jpmlk/article/view/72>
- Munandar, A., & Haris, Z. (2024). Optimalisasi Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran Pencegahan Bullying. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 8(1), 55-66. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/22524>.
- Nurhadi, A., & Sari, L. (2024). Pencegahan Bullying Melalui Edukasi dan Media Promosi di Sekolah Dasar. Buletin Nagari, 15(2), 88-95. <https://buletinnagari.lppm.unand.ac.id/index.php/bln/article/download/664/298/2894>
- Putra, F. (2025). Upaya Edukasi Perilaku Anti Bullying di Era Digital Melalui Media Interaktif. UNS Opinion, 10(1), 15-22. <https://uns.ac.id/id/uns-opinion/upaya-edukasi-perilaku-anti-bullying-di-era-digital-melalui-dongeng.html>